

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yusriadi dan U. Farida, “Bureaucracy Performance in Public Services in Indonesia,” *J. Ad’ministrare*, vol. 6, no. 1, hal. 17, 2019, doi: 10.26858/ja.v6i1.9434.
- [2] N. Nuriyanto, “Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Indonesia, Sudahkah Berlandaskan Konsep ‘Welfare State’?,” *J. Konstitusi*, vol. 11, no. 3, hal. 428–453, 2014.
- [3] M. Silalahi, D. Napitupulu, dan G. Patria, “Kajian Konsep dan Kondisi E-Government di Indonesia,” *Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 1, hal. 10–16, 2015.
- [4] Presiden Republik Indonesia, “Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003,” *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*, 2003.
- [5] E. E. Supriyanto, “Kebijakan Inovasi Teknologi Informasi (IT) Melalui Program Elektronik Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia,” *J. Ilmu Pemerintah. Kaji. Ilmu Pemerintah. dan Polit. Drh.*, vol. 1, no. 1, hal. 141, 2016, doi: 10.24905/jip.v1i1.438.
- [6] Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik,” 2018.
- [7] Pemerintah Indonesia, “Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

- dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik,” 2018.
- [8] Pemerintah Indonesia, “Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Pemantauan Dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik,” 2020.
- [9] I Made Sukarsa *et al.*, “Evaluation of E-Government Maturity Models in Sub-District Public Services in Indonesia Using the SPBE Framework,” *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 2, hal. 243–253, 2020, doi: 10.29207/resti.v4i2.1825.
- [10] M. R. Y. Saputra, W. W. Winarno, dan Henderi, “Evaluasi Tingkat Kematangan SPBE di Disperindag Kabupaten Banjar Menggunakan CMMI Dev. Versi 1.3,” *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 1, hal. 14–19, 2020, doi: 10.21927/ijubi.v3i1.1188.
- [11] M. A. R. Firdaus, “Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Lumajang Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pedoman Evaluasi SPBE,” hal. 69, 2019.
- [12] H. D. Pratiwi, W. Hayuhardhika, N. Putra, dan A. D. Herlambang, “Evaluasi Penerapan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sumbawa Besar Menggunakan Kerangka Kerja Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE),” vol. 4, no. 11, hal. 4116–4124, 2020.
- [13] S. R. Utami, “Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

- Pada BDA Sukamandi,” vol. 8, no. 5, hal. 55, 2019.
- [14] A. A. Bouty, M. H. Koniyo, dan D. Novian, “Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Menggunakan E-Government Maturity Model (Kasus di Pemerintah Kota Gorontalo),” *J. Penelit. Komun. Dan Opini Publik*, vol. 23, no. 1, 2019, doi: 10.33299/jpkop.23.1.1758.
- [15] W. Z. Faki, “Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Situbondo Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pedoman Evaluasi SPBE,” 2019.
- [16] ISACA, *COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology*. Schaumburg: ISACA, 2019.
- [17] ISACA, *COBIT 2019 Governance and Management Objectives*. Schaumburg: ISACA, 2019.
- [18] C. Emeka Elue, CISA, “Effective Capability and Maturity Assessment Using COBIT 2019,” 2020. <https://www.isaca.org/resources/news-and-trends/industry-news/2020/effective-capability-and-maturity-assessment-using-cobit-2019> (diakses 3 Maret 2020).
- [19] ISACA, “What is CMMI?” <https://cmminstitute.com/> (diakses 3 Maret 2022).
- [20] P. Mowat, U. Kingdom, M. R. Germany, C. Shang, dan E. Van Veenendaal, “Changes in CMMI 2.0 and how they can affect TMMi,” hal. 1–21, 2020.
- [21] ISACA, “How is CMMI V2.0 different from V1.3?,” 2020.

- <https://isaca.force.com/support/s/article/How-is-CMMI-V2-0-different-from-V1-3-1598331744955> (diakses 3 Maret 2022).
- [22] ISACA, “CMMI Levels of Capability and Performance.” <https://cmmiinstitute.com/learning/appraisals/levels> (diakses 3 Maret 2022).
- [23] P. M. Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2015.
- [24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [25] J. W. Creswell dan J. D. Creswell, *Mixed Methods Procedures*. 2018.
- [26] Prof. Dr. Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- [27] Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, “Struktur Organisasi.” <https://kominfo.jogjakota.go.id/page/index/struktur-organisasi> (diakses 28 Februari 2022).
- [28] E. D. Kartiningrum, “Panduan Penyusunan Studi Literatur,” *Lemb. Penelit. dan Pengabd. Masy. Politek. Kesehat. Majapahit, Mojokerto*, hal. 1–9, 2015.